

ABSTRAK

KELAINAN KELENJAR TIMUS PADA MIASTENIA GRAVIS

Dimas Bramaditya Amir, 2005, Pembimbing I : David Gunawan, dr.
Pembimbing II : Dedeh Supantini, dr., SpS.

Miastenia Gravis merupakan penyakit autoimun yang disebabkan karena adanya suatu antibodi terhadap reseptor asetilkolin pada persambungan neuromuskularis sehingga menyebabkan terjadinya kelemahan otot.

Penyakit ini sering disertai dengan suatu kelainan pada kelenjar timus (75%). Kelainan tersebut dapat berupa timoma dan hiperplasia timus. Hubungan antara Miastenia Gravis dengan kelenjar timus belum sepenuhnya dimengerti, tetapi para peneliti meyakini bahwa timus yang mengalami kelainan ini memberi instruksi yang salah dalam pembentukan antibodi. Selain itu, saat ini terdapat penemuan baru mengenai kelainan kelenjar timus pada Miastenia Gravis.

Pada kelainan timus yang disertai dengan Miastenia Gravis terdapat peningkatan CD4 yang abnormal dan peningkatan antibodi terhadap IFN yang pada akhirnya merangsang pembentukan antibodi terhadap reseptor asetilkolin pada persambungan neuromuskularis.

Tujuan dari karya tulis ini adalah untuk mempelajari hubungan kelainan kelenjar timus yang terjadi pada Miastenia Gravis.

Kesimpulan dari karya tulis ini adalah kelainan kelenjar timus sering ditemukan pada penyakit Miastenia Gravis.

Kata kunci : Miastenia Gravis, persambungan neuromuskularis, kelainan timus.

ABSTRACT

THYMIC ABNORMALITIES IN MYASTHENIA GRAVIS

Dimas Bramaditya Amir, 2005, Tutor I : David Gunawan, dr.
Tutor II : Dedeh Supantini, dr., SpS.

Myasthenia Gravis is an autoimun disease which is caused by abnormal antibodies against acetylcholine receptors at the neuromuscular junction and it will cause muscle weakness.

Thymic abnormalities are accompanied this disease (75%). The abnormalities are thymoma and thymic hyperplasia. The relationship between the thymus gland and Myasthenia Gravis is not yet fully understood, but scientists believe this abnormal thymus gland may give incorrect instruction about the production of the antibodies. Besides, there are a new findings about thymic abnormalities in Myasthenia Gravis.

Thymic abnormalities which accompanied Myasthenia Gravis were described by the increasing CD4 and antibodies against IFN which stimulated the production of acetylcholine antibodies on neuromuscular junction.

The aim of this study was to learned the thymic abnormalities and its relationship with Myasthenia Gravis.

The conclusion of this study was the thymic abnormalities were often found in Myasthenia Gravis.

Keyword: Myasthenia Gravis, neuromuscular junction, thymic abnormalities.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Timus	3
2.1.1 Anatomi	3
2.1.2 Histologis	4
2.1.3 Fisiologi	6
2.1.4 Patologi	7
2.1.4.1 Agenesis dan Hipoplasia	7
2.1.4.2 Hiperplasia	7
2.1.4.3 Neoplasma	8
2.2 Miastenia Gravis	11
2.2.1 Epidemiologi	11
2.2.2 Definisi	11
2.2.3 Etiologi	12

2.2.4	Patogenesis	13
2.2.5	Klasifikasi	21
2.2.6	Gejala Klinik	23
2.2.7	Diagnosis	24
2.2.8	Diagnosis Banding	27
2.2.9	Penatalaksanaan	30
2.2.10	Prognosis	37
BAB III PEMBAHASAN		39
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan	41
4.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA		42
RIWAYAT HIDUP		45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Penampang melintang kelenjar timus	5
Gambar 2.2 Jisim-jisim Hassall	5
Gambar 2.3 Gambaran Mikroskopis Hiperplasia Timus	8
Gambar 2.4 <i>Gross Thymoma</i>	9
Gambar 2.5 Gambaran Mikroskopis Timoma	10
Gambar 2.6 <i>Neuromuscular Junction</i> normal	14
Gambar 2.7 Patogenesis Miastenia Gravis	15
Gambar 2.8 Reaksi imun pada timoma	20
Gambar 2.9 Ptosis pada penderita Miastenia Gravis	22
Gambar 2.10 Lokasi Timektomi	35
Gambar 2.11 Timektomi	35
Gambar 2.12 Pengangkatan Kelenjar Timus	35
Gambar 2.13 Timoma	36
Gambar 2.14 <i>Small thymoma or cyst</i>	36